



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A. 1989. Ranifal erosivity and soil erodibility in Indonesia: estimation and variation with time. Thesis for The Degree of Doctor. Faculty of Agricultural Sciences, Ghent State Belgium University.
- Agus, F., E. Surmaini, dan N. Sutrisno. 2006. Teknologi Pengelolaan Lahan Kering: Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan. Pusat Penelitian Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor.
- Ambarwati, W., dan Y. Johan. 2015. Sejarah dan perkembangan ilmu pemetaan. Jurnal Enggano, 1(2): 80-82.
- Arifin, S., I. Carolila, dan C. Winarso. 2006. Implementasi penginderaan jauh dan SIG untuk inventarisasi daerah rawan bencana longsor (Provinsi Lampung). Jurnal Penginderaan Jauh, 3(1): 77-86.
- Arsyad, S. 1989. Konservasi Tanah dan Air. UPT Produksi Media Informasi, Bogor.
- Arsyad, S. 2000. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press, Bogor.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press, Bogor.
- Asdak, C. 1995. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Asdak, C. 2004. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Cetakan Ketiga. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ashari, A. 2013. Kajian tingkat erodibilitas beberapa jenis tanah di Pegunungan Baturagung Desa Putat dan Nglanggeran Kecamatan Patuk Gunung Kidul. Jurnal Informasi, 1(39): 15-31.
- Ayuningtyas, E.A., A.F.N. Ilma, dan R.B. Yudha. 2018. Pemetaan erodibilitas tanah dan korelasinya terhadap karakteristik tanah di DAS Serang, Kulonprogo. Jurnal Nasional Teknologi Terapan, 2(1): 37 – 46.
- Balitbang Pertanian. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Departemen Pertanian.



Belasri, A., A. Lakhouili, and O.I. Halima. 2017. Soil erodibility mapping and its correlation with soil properties of Oued El Makhazine watershed, Morocco. Journal of Mechanical Engineering and Sciences, 8(9): 3208-3215.

BPS. 2020. Kecamatan Selogiri dalam Angka. Badan Pusat Statistik, Kabupaten Wonogiri.

Brady, N.C., and R.R. Weil. 1999. The Nature and Properties of Soils. Prentice Hall, New Jersey.

Dariah, A., H. Subagyo, C. Tafakresnanto, dan S. Marwanto. 2004. Kepakaan Tanah terhadap Erosi. In: Teknologi Konservasi Tanah Pada Lahan Kering Berlereng. Balai Penelitian Tanah, Bogor.

De Booth, M., and L. De Leenher. 1959. Determination of aggregate stability by the change in mean weight diameter. International Symposium on Soil Structure, Ghent.

Dewan Nasional Perubahan Iklim. 2011. Pemetaan Kerentanan di Daerah Provinsi Serta Inventarisasi Kebijakan dan Kelembagaan Dalam Rangka Antisipasi Dampak Perubahan Iklim. Executive Summary. Kementerian BUMN RI, Jakarta.

Dibyosaputro, S. 1997. Geomorfologi Dasar. Gama Press, Yogyakarta.

Direktorat Tata Lingkungan. 1991. Gerakan Tanah di indonesia. Ditjen Pertambangan Umum, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung.

Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. 2004. Model Pendugaan Kawasan Rawan Tanah Longsor. Bandung.

Duiker S.W., D.C. Flanagan, and R. Lal., 2001. Erodibility and infiltration characteristics of five major soils of southwest Spain. Catena, 45: 103-121.

Hardiyatmo, H.C. 2006. Penanganan Tanah Longsor dan Erosi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademikan Pressiondo, Jakarta.

Haryati, U. 2014. Karakteristik fisik tanah kawasan budidaya sayuran dataran tinggi, hubungannya dengan strategi pengelolaan lahan. Jurnal Sumberdaya Lahan, 8(2): 125-138.



Hudson, N. 1978. Soil Conservation. Bastford, London.

Islami, Q.B. 2017. Estimasi erosi di DAS Bodri menggunakan metode USLE. Geo Image, 6(2): 115-122.

Kalaati, I., R. Ramlan, dan A. Rahman. 2019. Tingkat erodibilitas tanah pada beberapa tingkat kemiringan lahan di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. Agrotekbis, 7(2): 172-178.

Karnawati, D. 2005. Bencana Alam Gerakan Massa Tanah di Indonesia dan Upaya Penganggulangannya. Tim Longsoran Teknik Geologi UGM, Yogyakarta.

Lail, I., B.W. Widjajani, and K. Wijaya. 2019. Identifikasi potensi longsor menggunakan sistem informasi geografis di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. Plumula, 7(2): 73-85.

Li, X., G.W. McCarty, D.L. Karlen, C.A. Cambardella, and W. Effland. 2018. Soil organic carbon and isotope composition response to topography and erosion in Iowa. Journal of Geophysical Research: Biogeosciences, 123(12): 3649-3667.

LPT. 1979. Penuntun Analisa Fisika Tanah. Lembaga Penelitian Tanah, Bogor.

Martin, M.A., Y.A. Pachepsky, C.G. Gutierrez, and M. Reyes. 2018. On soil textural classifications and soil-texture-based estimations. Soil Earth, 9: 159-165.

Mina, E., R. Indera, dan Sudirman. 2018. Analisis potensi likuifaksi berdasarkan data SPT (kasus studi proyek pembangunan gedung baru UNTIRTA Sindang Sari). Jurnal Fondasi, 7(1): 11-21.

Morgan, R.C.P. 1976. Soil Erosion. Longman, London and New York.

Mulyani, dan Kartasapoetra. 1991. Tekhnologi Konservasi Tanah dan Air. PT Melton Putra, Jakarta.

Peraturan Dirjen Bina Pengelolaan DAS dan Perhutanan Sosial. 2013. Pedoman Identifikasi Karakteristik Daerah Aliran Sungai. Kementerian Kehutanan.

Poerwowidodo. 1991. Gatra Tanah dalam Pembangunan Hutan di Indonesia. Rajawali Press, Jakarta.

Priyono. 2015. Hubungan klasifikasi longsor, klasifikasi tanah rawan longsor, dan klasifikasi tanah pertanian rawan longsor. Gema, 27(49): 1602-1617.



Rachman, A., S.H. Anderson, C. Ganther, and A.L. Thompson. 2003. Influence of longterm cropping system on soil physical properties related to soil erodibility. *Journal of Soil Science Society*, 67:637-644.

Raharjo, B., dan M. Ikhsan. 2015. Belajar ArcGIS Desktop 10. Geosiana Press, Banjarbaru.

Rahim, S.E. 2000. Pengendalian Erosi Tanah. Bumi Aksara, Jakarta.

Rahmad, R., Suib, dan A. Nurman. 2018. Aplikasi SIG untuk pemetaan tingkat ancaman longsor di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(1): 1-13.

Roose, E.J. 1977. Application of Universal Soil Loss Equation of Wishmeier and Smith in West Africa. In: Greenland. *Soil Conservation and Management in Humid Tropics*.

Rosmarkam, A dan N.W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.

Safriani, D.S. Jayanti, dan Syahrul. 2017. Pengendalian erosi secara vegetatif menggunakan rumput pait (*Axonopus compressus*) dan rumput alang-alang (*Imperata cylindrica*) pada tanah ordo Ultisols. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 2 (2): 396-403.

Saidy, A.R. 2018. Bahan Organik Tanah : Klasifikasi, Fungsi, dan Metode Studi. Lambung Mangkurat University Press, Banjarmasin.

Sartohadi, J. 2008. The landslide distribution in Loano Sub-District, Purworejo District, Central Java Province, Indonesia. *Forum Geografi*, 22(2):129-144.

Sartohadi, J., dan R. Purwaningsih. 2004. Korelasi spasial antara tingkat perkembangan tanah dengan tingkat kerawanan gerakan massa di DAS Kayangan Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Forum Geografi*, 18(1): 14-31.

Sartohadi, J., Suratman, Jamulya, dan N. I. S., Dewi. 2014. Pengantar Geografi Tanah. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Satriagasa, M.C. 2011. Pemetaan kelas kemampuan lahan DAS Krasak dengan metode matching dan skoring. *Jurnal Evaluasi Sumber Daya Lahan dan Air*, 1-3.

Schaetzl, R. J., and S. Anderson. 2005. Genesis and Geomorphology. Cambridge University Press, Cambridge.



Soegiman. 1982. Ilmu Tanah. Bahtara Karya Aksara, Jakarta.

Stewart, B.A. 1992. Advance in Soil Science. USDA Conservation & Production Research Laboratory, Texas.

Sukmawijaya, A., dan J. Sartohadi. 2019. Kualitas struktur tanah pada setiap bentuklahan di DAS Kaliwungu. Majalah Geografi Indonesia, 33(2): 81-86.

Sulistyaningrum, D., L. D. Susanawati., dan B. Suharto. 2014. Pengaruh karakteristik fisika kimia tanah terhadap nilai indeks erodibilitas tanah dan upaya konservasi lahan. Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan, 1(2): 55-62.

Suripin. 2002. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Swaify, E., and D.W. Dangler. 1976. Erodibilities of Selected Tropical Soils in Relation to Structural and Hydrologic Parameters. In: Soil Erosion Prediction and Control. Soil Conservation Society of America. Ankey, Iowa.

Thompson, and Troeh. 1978. Soil Fertility and Fertilizer. 2nd ed. McGraw-Hill Book Co., New York.

Utomo, W.H. 1994. Erosi dan Konservasi Tanah. IKIP Malang, Malang.

Wardhana, H., I. Syafri, R.M.G. Gani, Y. Firmansyah, dan D. Basuki. 2019. Analisis pore pressure pada sumur IHW-01 cekungan Jawa Timur Utara. Padjajaran Geoscience Journal, 3(2): 133-140.

Wischmeier, W.H., and J.V. Mannering. 1969. Relation of soil properties to its erodibility. Soil Science, 33: 131-137.

Wischmeier, W. H., and D.D. Smith. 1978. Predicting Rainfall Erosion Losses a Guide to Conservation Planning. Agriculture Handbook No. 537, U.S. Department of Agriculture.

Wischmeier, W.H., C.B. Johnson, and B.V. Cross. 1971. A soil erodibility nomograph for farmland and construction sites. Journal Soil and Water Conservation, 26: 189-193.

Yulina, H., D.S. Saribun, Z. Adin, dan M.H.R. Maulana. 2015. Hubungan antara kemiringan dan posisi lereng dengan tekstur tanah, permeabilitas, dan erodibilitas tanah pada lahan tegalan di Desa Gunungsari, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya. Agrikultura, 26(1): 15-22.



Zufria, I., S.D. Andriana, dan M.Z. Lubis. 2019. Sistem informasi geografis lahan pertanian pada Kecamatan Bandar Khalifah berbasis pemetaan. *Journal of Islamic Science and Technology*, 4(2): 108-117.

Zuidam, V.R. 1985. Aerial Photo Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphological Mapping. ITC, Netherland.